

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan cara yang efisien untuk menarik uang dari masyarakat umum, yang selanjutnya akan diarahkan ke industri produktif. Dengan membeli atau menjual saham perusahaan makanan dan minuman yang telah go public, investor dapat terlibat dalam aktivitas pasar modal di beberapa industri tersebut. Untuk membangun stabilitas perusahaan, peningkatan pembangunan ekonomi memerlukan kinerja manajemen perusahaan yang lebih baik (Hardi & Andestiana, 2018).

Pasar modal memberikan keuntungan bagi masyarakat, khususnya bagi pemegang sekuritas perusahaan seperti saham, sekuritas tersebut akan memperoleh dividen dan *capital gain* atau *return*. Besarnya *return* tergantung pada perubahan harga saham selama perdagangan saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti informasi teknikal dan informasi fundamental. Informasi teknis diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi politik, Faktor ekonomi, dll, sedangkan informasi fundamental diperoleh dari kondisi internal perusahaan, seperti laporan keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi pendapatan, risiko, jumlah, waktu, dan faktor lain yang terkait dengan aktivitas investasi di pasar modal (Oroh et al., 2019).

Laporan keuangan memberikan informasi berharga yang dapat digunakan oleh manajer, investor, kreditur, konsumen, pemasok, dan pembuat peraturan.

Analisis yang cermat atas laporan-laporan sebuah perusahaan akan dapat menyoroiti kekuatan dan kelemahan perusahaan. Selain itu analisis keuangan juga dapat digunakan untuk meramalkan bagaimana keputusan-keputusan strategis seperti perubahan kebijakan kredit atau persediaan, atau perluasan pabrik dapat juga memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan (Oroh et al., 2019).

Kesadaran masyarakat saat ini untuk berinvestasi semakin meningkat. Saham merupakan salah satu dari sekian banyak jenis investasi yang dapat digunakan. Salah satu investasi yang menawarkan keuntungan yang besar tetapi juga membawa tingkat risiko yang tinggi adalah saham. Pemegang saham atau investor akan menerima bagian dari keuntungan dan kerugian. Informasi yang akurat sangat diperlukan untuk investasi saham (*common stock*) agar investor tidak mengalami kerugian ketika melakukan investasi pada saham yang diperdagangkan di bursa efek dan memiliki keuntungan yang relatif tinggi namun juga risiko yang relatif tinggi. Kondisi moneter penjamin yang buruk akan mempengaruhi pembayaran pengembalian penyokong keuangan sebagai diabaikan atau kekurangan keuntungan yang menyebabkan penurunan biaya saham dari harga pertama (*capital loss*) (Suryani Ulan Dewi & Sudiarta, 2018).

Return saham adalah kelebihan harga jual suatu saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham lebih tinggi dari harga beli, semakin tinggi *return* bagi investor. Investor yang menginginkan *return* tinggi harus mengambil risiko tinggi. Sebaliknya jika menginginkan return yang rendah maka resiko yang diambil juga akan rendah. (Suryani Ulan Dewi & Sudiarta, 2018).

Berikut tabel *return* saham yang dibagikan perusahaan *food and beverage*

periode 2017-2021:

Tabel 1.1
Daftar Return Saham
Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2021

Kode	2017	2018	2019	2020	2021
ICBP	0,04	0,17	0,07	-0,14	-0,09
AALI	-0,22	-0,10	0,23	-0,15	-0,23
MYOR	0,23	0,30	-0,22	0,32	-0,25
ROTI	-0,20	-0,06	0,08	0,05	0
SKLT	2,57	0,36	0,07	-0,03	0,55
ULTJ	-0,72	0,04	-0,21	-0,05	-0,02
BISI	0,07	0,05	-0,27	-0,57	0,89
DLTA	-0,08	0,20	0,24	-0,35	-0,15
JPFA	-0,11	0,65	-0,29	-0,05	0,17
INDF	-0,04	-0,02	0,06	-0,14	-0,08
Rata-rata	0,15	0,16	-0,02	-0,11	0,08

Sumber : www.idx.co.id, 2023

Pada tabel 1.1 menunjukkan rata-rata pembagian *return* saham pada 10 perusahaan *food and beverage* tahun 2017-2021. Pembagian *return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,16 dan pembagian *return* saham terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar -0,02. Rata-rata jumlah *Return* Saham selama tahun 2017-2021 tergolong tinggi dan stabil, hal menunjukkan bahwa

perusahaan *food and beverage* ingin agar para investor puas, sehingga akan menaikkan permintaan saham.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari total aset (kekayaan). Salah satu perkiraan keuntungan dapat menggunakan ROA karena untuk mengukur kelangsungan hidup suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya. Organisasi yang memiliki keuntungan tinggi akan menarik para pendukung keuangan untuk menempatkan modal mereka dalam keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang sangat besar dalam memperoleh keuntungan setelah memperhitungkan biaya yang terkait dengan penandaan aset tersebut. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat (*return*) juga semakin besar (Hardi & Andestiana, 2018).

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Terdapat beberapa penjelasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan. Perusahaan yang sudah mapan cenderung untuk memberi tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil dan akan lebih mudah memasuki pasar modal (Madyoningrum, 2019).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba

ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan *capital gains* (Mayanti et al., (2021).

Berikut adalah tabel kebijakan dividen yang dibagikan perusahaan food and beverage Tahun 2017-2021:

Tabel 1.2
Daftar Kebijakan Dividen
Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2021

Kode	2017	2018	2019	2020	2021
ICBP	0,55	0,52	0,29	0,39	0,43
AALI	0,51	0,60	2,01	0,22	0,26
MYOR	7,06	0,34	0,32	0,31	0,96
ROTI	0,51	0,28	0,25	0,89	1,06
SKLT	7,39	0,14	0,12	0,22	0,11
ULTJ	0,12	0,18	0,14	0,12	0,70
BISI	0,65	0,74	0,98	0,41	0,30
DLTA	0,52	0,62	1,20	2,53	1,06
JPFA	0,56	0,54	0,34	0,21	0,23
INDF	0,53	0,70	0,33	0,39	0,37
Rata – rata	1,84	0,46	0,60	0,57	0,55

Sumber : www.idx.co.id, 2023

Pada tabel 1.2 Diatas menunjukkan rata–rata pembagian kebijakan dividen pada 10 perusahaan *food and beverage* tahun 2017-2021. Pembagian kebijakan dividen tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 1,84 dan pembagian kebijakan dividen terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,46. Rata-rata jumlah dividen tunai selama tahun 2017-2021 tergolong tinggi dan stabil, hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan *food and beverage* ingin para investor puas, sehingga akan meningkatkan permintaan saham.

Research gap dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan (Akbar Firlana & Fahmi Irhan, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar pula *dividend payout ratio* yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Bawamenewi & Afriyeni, 2019) dalam penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukan faktor penentu kebijakan pembagian dividen suatu perusahaan.

Penelitian (Suryani Ulan Dewi & Sudiartha, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA dapat diartikan suatu perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktivasnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga mendapatkan *return* yang besar, sedangkan menurut penelitian (Zul Hadri Butar Butar et al., 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kondisi *return on assets* yang baik atau meningkat pada perusahaan tidak berpotensi terhadap daya tarik perusahaan oleh investor.

Penelitian (Akbar Firlana & Fahmi Irhan, 2020) menyatakan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar *dividend payout ratio* yang dibagikan perusahaan, sedangkan menurut penelitian (Firmansyah et al., 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan karena besar kecilnya total aset perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut akan mempunyai akses yang mudah ke pasar modal, dan perusahaan dengan total aset yang besar tidak menjamin bahwa rasio dividen yang akan dibayarkan tinggi, sebaliknya perusahaan dengan nilai total aset yang kecil belum tentu membagikan dividen dengan jumlah yang kecil.

Penelitian (Suryani Ulan Dewi & Sudiartha, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pada *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan semakin besar dan mapan suatu perusahaan tersebut, sehingga mempunyai peluang yang lebih besar ke pasar modal, maka informasi mengenai peningkatan ukuran perusahaan akan semakin meyakinkan dan dapat meningkatkan *return* saham, sedangkan menurut penelitian (Adiwibowo, 2018) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan besar kecilnya asset yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor.

Penelitian (Zul Hadri Butar Butar et al., 2021) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan *dividend payout ratio* (DPR) dapat dipergunakan dalam mengambil suatu keputusan investasi. Namun bertolak belakang dengan penelitian (Dewi et al., 2020) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan

dividen tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya dividend payout ratio (DPR), tapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak. Jadi turunnya harga saham yang berdampak pada turunnya *return* saham tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya kebijakan dividen.

Berdasarkan *Research Gap* dan fenomena yang terjadi di Indonesia mengenai pasar modal terutama pada perusahaan *food and beverage* yang pertumbuhannya sangat pesat, sebagai salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan. Terlebih saat ini banyak perusahaan penanaman modal dalam negeri yang sudah melesat jauh, sehingga tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)”.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi ruang lingkup skripsi ini agar dapat berkonsentrasi pada tujuan penelitian. Mengenai ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.
2. Seberapa besar pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham dengan kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat *research gap* dan fenomena gap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dapat juga dilihat ada masalah dalam hal memperoleh *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang tidak stabil (fluktuatif), serta terdapat adanya perbedaan hasil penelitian antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap *return* saham dengan kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka tujuan

penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tumbuhnya pengetahuan di bidang penelitian yang mengkaji manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pokok bahasan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap *return* Saham.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan penjelasan kepada pihak mana saja yang dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini.

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat kelulusan ujian sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Program Studi Manajemen adalah penelitian ini. Dan ini merupakan pengalaman berharga bagi peneliti.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Perusahaan untuk mengevaluasi, meningkatkan, dan melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja manajemen di masa mendatang. Perusahaan dapat menggunakan variabel penelitian untuk meningkatkan *return* saham perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi model untuk penelitian selanjutnya yang serupa, khususnya yang berfokus pada manajemen keuangan.

d. Calon Investor

Investor yang akan melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menggunakan informasi ini sebagai bahan pertimbangan dan referensi.